

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tanggung jawab keluarga khususnya ayah dan ibu dalam menanamkan pendidikan sejak dini adalah sangat vital, karena pada fase ini anak berada dalam periode ketergantungan yang sangat menentukan alur perkembangan selanjutnya. Karena keluarga merupakan wadah terbaik untuk tempat istirahat, menenangkan pikiran, sekaligus tempat berlindung dan mendidik seluruh anggota keluarga. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan pekerti dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.<sup>1</sup> Pendidikan diartikan segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dengan segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung di segala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup yang kemudian mendorong pertumbuhan segala kompetensi yang ada di dalam individu.<sup>2</sup> Dalam hal penanaman nilai keagamaan pada anak yang paling penting bertanggung jawab terhadap tugas ini adalah orang tua.<sup>3</sup>

Problem yang dihadapi dalam pengembangan pendidikan Islam khususnya dalam hal baca Al-Qur'an perlu ditingkatkan karena dalam hal membaca Al-Qur'an dikalangan umat Islam tidak sedikit jumlah anak atau

---

<sup>1</sup> UU RI tahun 2006 tentang Guru dan Dosen serta Sisdiknas, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm.117

<sup>2</sup> Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2009), hlm. 79

<sup>3</sup> Akhyak, *Meniti Jalan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 219

orang dewasa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bahkan ada yang buta huruf hijaiyah. Fenomena ini bukan hanya berkembang dikalangan keluarga yang penghayatan keIslamannya mendalam, khususnya para pemuka Islam sendiri tetapi juga berpengaruh pada masyarakat awam yang sebagian besar dari mereka belum memahami makna ajaran Islam yang sempurna. Hal itu disebabkan kurangnormalnya pada perkembangan bahasa disebabkan tidak berfungsi secara normal bagian-bagian otak yang berkaitan dengan perkembangan membaca Al-Qur'an dan ketidaktahuan tentang harakat (tanda baca) dalam Al-Qur'an untuk itu segera mungkin upaya menanggulangi dari masalah tersebut agar tidak bertambah parah yang dapat menyebabkan seseorang siswa mengalami kegagalan dalam membaca Al-Qur'an.

Setiap orang tua pasti menginginkan buah hatinya menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Anak yang sholeh sholehah merupakan harta yang paling berharga bagi orang tua. Untuk mendapatkan semua itu, tentu harus ada upaya keras dari orang tua untuk mendidik anak. Salah satu yang wajib diajarkan kepada anak adalah segala hal tentang Al-Qur'an karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia. Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan ke dalam kalbu Rasullulah saw dengan perantara wahyu, melalui Ruhul Qudus. Yaitu Jibril, turun secara bertahap dalam bentuk ayat demi ayat, surah demi surah sepanjang periode kenabian Rasullulah 23 tahun, yang isi Al-Qur'an tersebut ada pembukaan dengan surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surah an-Nas. Dalam definisi Al-Quran yang cukup panjang ini membuat empat unsur, pertama sumbernya, yaitu Allah SWT, keduanya

pembawanya (perantara) yaitu Jibril (Ruhul Qudus), ketiga penerima yaitu Nabi Muhammad SAW, keempat cara penyampaiannya yaitu diwahyukan.<sup>4</sup> Nabi Muhammad saw sendiri pada setiap tahun sekali diadakan ulangan (hafalan) di hadapan malaikat Jibril. Kemudian setelah itu mengadakan ulangan terhadap para sahabat dengan maksud untuk menjaga dan membetulkan bacaan yang salah, pendek kata di zaman Rasullulah saw Al Qur'an tetap dijaga akan keaslian dan kebenarannya.<sup>5</sup>

Dalam era globalisasi saat ini semua orang dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi dan harus bisa mengoperasikannya supaya tidak di jajah dengan zaman. Akan tetapi yang harus diperhatikan bahwa, untuk saat ini generasi muslim sangat minim tentang pengetahuan Al Qur'an. Realita di masyarakat kita Indonesia banyak yang sudah bisa membaca Al Qur'an dan sangat lancar ketika membaca itu sendiri. Akan tetapi, ketika sedang membaca banyak di antara mereka yang tidak memperhatikan tajwid dan makhorijul hurufnya. Dan masih banyak pula yang belum bisa membaca Al Qur'an dikarenakan dari kecil pun tidak dikenalkan dengan bacaan Al Qur'an oleh kedua orang tua mereka.

Para orang tua sering kali bangga dengan anak-anak mereka yang mempunyai keahlian dibidang sains dan teknologi. Mereka gencar memasukkan anak-anaknya ke dalam bimbingan belajar umum, dan bukan berarti ini tidak penting. Akan tetapi mereka sering kali terlupa oleh kebutuhan agama anak-anaknya. Membaca merupakan kegiatan penting, dan

---

<sup>4</sup> Bachmid Ahmad, *Sejarah Al-Quran* (Jakarta: PT. Rehal Republika, tt), hlm. 1

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 25-26

semakin menjadi penting pada zaman modern ini, pada saat perkembangan dalam berbagai segi kehidupan terjadi amat cepat. Untuk memahami semua jenis informasi yang termuat dalam berbagai bentuk tulisan, mutlak diperlukan kegiatan membaca, disertai kemampuan isi bacaan. Seperti halnya menyimak, membaca mengandalkan kemampuan berbahasa yang pada dasarnya bersifat reseptif.<sup>6</sup>

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses penerjemahan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.<sup>7</sup> Menurut Carlos & Schen dalam McLaughlin & Allen dalam bukunya Farida. Keseimbangan kemahiraksaraan merupakan kerangka kerja kurikulum yang memberikan kedudukan yang sama antara membaca dan menulis serta mengenal pentingnya dimensi kognitif dan afektif kemahiraksaraan. Kemahiraksaraan makna membuatnya terlibat dalam proses membaca dan menulis secara penuh, walaupun mengenal pentingnya strategi dan ketrampilan yang digunakan oleh pembaca dan menulis yang ahli.<sup>8</sup>

Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca. Menurut McLaughlin & Allen dalam bukunya Farida, prinsip-prinsip membaca yang didasarkan pada penelitian

---

<sup>6</sup> Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 68-69

<sup>7</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

<sup>8</sup> Carlos dalam Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 5-6

yang paling mempengaruhi pemahaman membaca ialah seperti yang dikemukakan berikut ini:

1. Pemahaman merupakan prose konstruksi sosial.
2. Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
3. Guru membaca yang professional (unggul) mempengaruhi belajar siswa.
4. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
5. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
6. Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks.
7. Perkembangan kosa kata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca.
8. Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
9. Strategi dan ketrampilan membaca bisa diajarkan.
10. Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.<sup>9</sup>

Dengan mempelajari Al Qur'an, seseorang akan mengetahui dan mendapatkan petunjuk, pedoman dan pelajaran dalam usaha menggapai ridho Allah SWT. Membaca Al Qur'an akan mendapatkan pahala yang berlipat, bukan dinilai dari banyaknya ayat atau kata yang dibaca. Tetapi akan mendapatkan pahala setiap hurufnya.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 3-4

Dengan yang terjadi saat ini banyak sekolah yang memasukkan program penambahan jam belajar untuk meningkatkan kualitas siswa terhadap nilai secara kuantitatif ataupun sikap dalam diri siswanya. Yang diharapkan dari sekolah sendiri yaitu mencetak siswa yang beriman dan berakhlakul karimah. Contohnya, di MTs Al Huda Bandung Tulungagung ada kegiatan ekstrakurikuler (Pengembangan Diri) keagamaan. Seperti halnya Qiro'at, Tartil, seni Kaligrafi, seni Hadrah dsb. Yang dimasukkan ke dalam jam pelajaran, dalam hal ini madrasah menginginkan para siswanya mempunyai ketrampilan keagamaan dan mengembangkan ketrampilan para siswanya . Begitu juga kegiatan ini untuk mengajarkan siswa-siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an, untuk memberikan yang terbaik bagi para siswa-siswinya madrasah mendatangkan ustadz/ustadzah dari luar yang ahli dalam Al Qur'an.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Pengembangan Diri Siswa di Mts Al-Huda Bandung Tulungagung ajaran 2014-2015”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung ajaran 2014-2015?
2. Bagaimana metode yang digunakan sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung ajaran 2014-2015

3. Bagaimana dampak dari strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui pengembangan diri siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung Ajaran 2014-2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung ajaran 2014-2015
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung ajaran 2014-2015
3. Untuk mengetahui dampak dari strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengembangan diri siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung ajaran 2014-2015

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, lebih khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an seseorang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an

### b. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sendiri.

### c. Bagi MTs Al Huda Bandung Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi MTs Al Huda Bandung Tulungagung dapat digunakan sebagai acuan dan strategi untuk memacu prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

### d. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini berguna bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, yaitu untuk dijadikan sebagai literature dibidang pendidikan terutama yang bersangkutan dengan kemampuan membaca Al Qur'an.

### e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, yang relevan sesuai dengan hasil penelitian yang ditulis dalam proposal.

## E. Definisi Istilah

### 1. Pengasan konseptual

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kesalah tafsiran ketika mencermati skripsi yang berjudul “*Strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui program pengembangan diri siswa di MTs Al Huda Bandung Tulungagung ajaran 2014-2015*” perlu digunakan istilah yang sesuai dengan judul di atas. Maka akan di uraikan sebagai berikut:

#### a. Strategi

Strategi menurut Saiful Bahri Djamarah yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>10</sup> Disini yang dimaksudkan usaha yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa.

#### b. Pengembangan diri siswa

Pengembangan diri siswa disini dimaksudkan adalah ekstarkurikuler yaitu kegiatan tambahan diluar rencana pelajaran kesiswaan yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa,<sup>11</sup> Dan diharapkan siswa dapat mengembangkan minat serta kemampuan yang dimiliki.

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain. *Strategi BelajarMengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.5

<sup>11</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*.(Jogjakarta: Ar Ruzz, 2008), hlm. 187

## 2. Penegasan operasional

Secara operasional bahwa “Strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui program pengembangan diri siswa di Mts Al Huda Bandung Tulungagung Ajaran 2014-2015” adalah cara dari kegiatan siswa yang ada di madrasah Al Huda, untuk melatih kepemimpinan dan pembinaan kepada siswa, seperti metode tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa yang wajib diikuti oleh semua siswa yang di madrasah tersebut, yang dilaksanakan pada hari Sabtu pada jam ke 3 sampai jam ke 4.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I pendahuluan, terdiri dari: (a) konteks penelitian/latar belakang masalah, (b) focus penelitian/rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan /manfaat hasil penelitian, (e) definisi istilah, (f) sistematika penulisan skripsi.

BAB II kajian pustaka, terdiri dari: (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua dan seterusnya, (c) hasil penelitian terdahulu.

BAB III metode penelitian, terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari: (a) paparan data, (b) temuan penelitian, (c) pembahasan temuan penelitian.

BAB V penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) implikasi penelitian, (c) saran/rekomendasi.

Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian tulisan, (d) daftar riwayat hidup